

**PERAN PONDOK PESANTREN AL-ANSHOR AMBON DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN DIMASA PANDEMI COVID-19**

**Skripsi**

Ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada  
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
IAIN Ambon



Oleh :

**HARIPAN SOLISSA  
NIM. 150301127**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haripan Solissa

Nim : 150301127

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian atau karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, *plagiat*, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Mei 2022

Penulis



Haripan Solissa  
NIM. 150301127

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : PERAN PONDOK PESANTREN AL-ANSHOR  
AMBON DALAM PEMBELAJARAN DI MASA  
COVID-19

**NAMA** : HARIPAN SOLISSA

**NIM** : 150301127

**JURUSAN/KELAS** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/F

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN  
AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu tanggal 29 Juni Tahun 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

### DEWAN MUNAQASYAH

**Pembimbing I** : Dr. Samad Umarella, M.Pd

**Pembimbing II** : La Adu, MA

**Penguji I** : Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I

**Penguji II** : Saida Manilet, M.Pd.I

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Nursaid, M.Ag  
NIP.197503022005011005

Disahkan Oleh :  
Dekan FITK IAIN Ambon

Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I  
NIP.197311052000031002

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

*Hisablah dirimu sendiri sebelum kau dihisab. Timbanglah dirimu sendiri sebelum kau ditimbang . Dan bersiaplah untuk hari besar ditampakkannya amal.*

*(Umar bin Khattab)*

### **PERSEMBAHAN**

*Dengan segala tulus dan rendah hati kupersembahkan skripsi ini kepada Kedua orang saya tercinta Ayahanda Darmin Solissa dan Ibunda Nasma Lesnussa, serta, Adik-adikku yang tersayang : Nursita Solissa, Indah Solissa, Atina Solissa dan Angkasa Solissa serta Sofia Solissa atas segala pengorbanannya baik material maupun spritual kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Ambon*

## ABSTRAK

HARIPAN SOLISSA, NIM.150301127, Peran Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon Dalam Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19, Hasi Pembimbing I Dr. Samad Umarella., Pembimbing II La Adu, MA., Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2022.

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan Islam, yakni lembaga yang digunakan untuk mempelajari agama Islam, sekaligus sebagai pusat penyebarannya. Sebagai pusat penyebaran agama Islam di pesantren dituntut untuk mengembangkan fungsi dan perannya, yaitu mengupayakan tenaga-tenaga atau misi-misi agama, yang nantinya diharapkan mampu membawa perubahan kondisi, situasi, dan tradisi masyarakat yang lebih baik. Pondok pesantren yang dipimpin oleh ustadz Abu Imam A. Rohim Rumbara yang akrab dipanggil Abu Imam, didirikan pada tanggal 14 Februari 2004 merupakan sebuah lembaga keagamaan yang selalu eksis untuk membina dan menyekolahkan anak yatim muallaf dan dhuafa'. Permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana peran pondok pesantren Al-Anshor Ambon dalam proses pembelajaran dimasa Covid-19. Dan Bagaimana penerapan pembelajaran masa pandemic covid-19 dan masa normal.

Tipe penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 05 Februari sampai dengan 05 Maret 2022. Subyek (informan) dalam penelitian ini ada 4 orang yang terdiri 2 pengurus/Pengasuh Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon dan dua orang santri berada di pondok pesantren Al-Anshor Ambon. Teknik analisis data meliputi reduksi data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Al-Anshor sangat berperan terhadap dalam pembelajaran di masa Covid-19. Peran tersebut ditunjukkan dengan kesungguhan pihak Pesantren dalam menerapkan protokol kesehatan selama proses pembelajaran dan membatasi hubungan emosional antara para pengajar dan santri. Dalam proses pembelajaran di masa Covid-19 para santri diajarkan membaca Al-Qur'an, akan tetapi setelah melalui proses pembelajaran di Pesantren, mereka dapat mengetahui lebih dalam tentang ilmu agama, telah beribadah secara benar, dan dapat membaca Al-Qur'an secara baik dan benar, bahkan telah menghafal Al-Qur'an sampai 12 Juz. Dan Bagaimana penerapan pembelajaran masa pandemic covid-19 dan masa normal. adalah melalui proses pendidikan dengan protokol kesehatan covid-19, selain itu juga memberikan pengetahuan tentang ilmu agama dan mengawal proses ibadah santri. Perkembangan Akhlaksantri di Pesantren Al-Anshor dapat dilihat pada aktivitas ibadah yang dilakukan. Ibadah yang dilakukan para santri adalah shalat fardu berjamaah, shalat dhuha, belajar dan membaca Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an dan Hadis, puasa sunnah, shalat tahajud dan zikir. Ibadah-ibadah tersebut dilaksanakan secara rutin pada setiap waktunya

**Kata Kunci:** *Pondok Pesantren, Pembelajaran Covid-19*

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ؛

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini dengan baik.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk melengkapi persyaratan akademik guna mencapai gelar sarjana pendidikan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat tantangan namun dengan ketabahan dan semangat disertai bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis merasa tiada ungkapan yang lebih berharga selain ucapan terima kasih yang mendalam dan tulus penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, wakil rektor I Dr. Ismail Tuanany, M.Si wakil rektor II Dr. Husin Wattimena, M.Si, dan wakil rektor III Dr. M. Fakhri Seknun, M.Pd, yang telah memberikan andilnya dalam pengembangan Institut Agama Islam Negeri IAIN Ambon.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ambon dan Wakil Dekan I Dr. HjSitiDjumaeda, M.Pd, Wakil Dekan II Corneli Pary, M.Pd. dan Wakil Dekan III Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.
3. Dr. Nursaid, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon dan Saddam Husein, M.Pd. Iselaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.
4. Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku pembimbing I dan La Adu, MA. selaku pembimbing II yang dengan tulus telah meluangkan waktu dan tenaga untuk

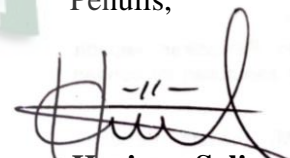
membimbing penulis dengan kesabaran sekaligus membuka pikiran penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

5. Para dosen dan asisten dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmunya yang tak ternilai harganya selama dalam proses perkuliahan.
6. Pimpinan dan para staf perpustakaan IAIN Ambon yang telah bersedia menyediakan literatur buat penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Pimpinan Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon beserta Ustadz/Ustadzah dan para santri yang telah mengizinkan serta membantu penulis selama melakukan kegiatan penelitian.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan khususnya: La Ode Iras, Ramli, Wawan Soulissa dan juga kepada teman-teman mahasiswa angkatan 2015 khususnya kelas PAI F yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala pengorbanan yang diberikan dengan tulus dan ikhlas dari berbagai pihak penulis tidak dapat membalasnya, hanya dengan iringan doa semoga semua mendapat ganjaran yang setimpal di sisi Allah Swt dan semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Ambon, Mei 2022

Penulis,



**Haripan Solissa**  
NIM. 150301127

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Fokus Penelitian.....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Penjelasan Istilah.....	10
<b>BAB II LANDASAB TEORI</b>	
A. PengertianPembelajara.....	8
B. PondokPesantren .....	17
C. PembelajaranDimasaPandemi Covid-19.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tipe Penelitian .....	41
B. Waktu dan LokasiPenelitian .....	41
C. Subyek Penelitian.....	41
D. TeknikPengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian .....	52
C. Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kutipan Wawancara .....	67
Lampiran 2. Data Santri .....	79
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian .....	85
Lampiran 4. Rekomendasi Penelitian .....	86
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian .....	88



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses pembelajaran yang terjadi selama ini, khususnya pembelajaran cenderung monoton dan tidak menarik, akibatnya proses belajar mengajar dirasakan oleh siswa membosankan dan tidak menarik, bahkan dari hasil pengamatan, siswa memperlihatkan sikap yang kurang bergairah, kurang bersemangat dan kurang siap dalam mengikuti pembelajaran biologi. Dalam proses pembelajaran interaksi antara guru dan siswa kurang lancar dan lebih buruk lagi interaksi antara siswa dengan siswa hampir tidak terjadi dan hal ini membuat siswa tidak termotivasi untuk belajar.

Suatu proses dalam sebuah rangka mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat, pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan disebut dengan pendidikan.

Menurut Hasan Langgulung mengatakan tugas dan fungsi pendidikan untuk menjawab nilai-nilai harkat dan martabat manusia melalui potensi

fitrah. Pendidikan berkewajiban membimbing. Mengarahkan manusia ke arah kesempurnaan harkat dan martabat kemanusiaan.<sup>1</sup>

Pada masa saat ini, peradaban manusia sangatlah pesat, hal ini dipengaruhi adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga telah memicu mobilisasi persaingan yang ketat dan kompetisi antar sesama manusia. Indonesia merupakan negara besar yang sedang berkembang, tentunya harus mempersiapkan SDM yang berkualitas, sehingga mampu bersaing dalam persaingan global sehingga dapat mewujudkan negara Indonesia yang maju, adil makmur dan mandiri. Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu dengan sebuah pendidikan yang maksimal.

Undang-Undang No.20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Untuk mencapai tujuan tersebut, berbagai upaya dilakukan pemerintah dalam memenuhi tujuan tersebut, antara lain adanya pelatihan yang diberikan kepada guru agar proses belajar tidak membosankan berupa berbagai macam

---

<sup>1</sup>Jailani.M Syahrani.(2014). Guru Profesional dan Tantangan Dunia Pendidikan. Jurnal Al-Ta'lim. vol 21, nomor 1

model pembelajaran. Pendidikan merupakan kebutuhan pokok manusia, ini karena manusia ketika dilahirkan tidak mengetahui sesuatu apapun, sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : *dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS An-Nahl : 78)<sup>2</sup>*

Pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan oleh hidup dan kehidupan manusia. Bagaimana sederhana komunitas manusia memerlukan pendidikan. Dalam pengertian umum, kehidupan serta komunitas tersebut akan ditentukan oleh aktivitas pendidikan di dalamnya, Sebab pendidikan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia.<sup>3</sup>

Guru adalah pelaku utama yang merencanakan, mengarahkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam upaya memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik disekolah. Seorang guru haruslah memiliki kemampuan dalam mengajar, membimbing dan membina peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran.<sup>4</sup> Peran guru dan murid sangat

<sup>2</sup>Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya : hlm.275

<sup>3</sup>Musyaffa dkk., *Kapita Selekta Pendidikan* . Bandung: CV Oman Publishing. 2020. hlm.11

<sup>4</sup>Abudin Nata. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana. 2009.

berpengaruh dalam pembelajaran itu sendiri. Inovasi kegiatan belajar mengajar merupakan upaya penemuan atau pembaharuan dalam sistem pembelajaran dengan tujuan mendapatkan kualitas pendidikan yang lebih baik, efektif, efisien dan maksimal. Sebagai seorang guru yang berinteraksi dengan muridnya dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran. Guru yang memiliki kemauan untuk menggali metode dalam pembelajaran akan menciptakan model-model baru sehingga murid tidak mengalami kebosanan serta dapat menggali pengetahuan dan pengalaman secara maksimal. Selain itu, guru juga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal.<sup>5</sup>

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan Islam, yakni lembaga yang digunakan untuk mempelajari agama Islam, sekaligus sebagai pusat penyebarannya. Sebagai pusat penyebaran agama Islam di pesantren dituntut untuk mengembangkan fungsi dan perannya, yaitu mengupayakan tenaga-tenaga atau misi-misi agama, yang nantinya diharapkan mampu membawa perubahan kondisi, situasi, dan tradisi masyarakat yang lebih baik. Keberadaan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, telah tumbuh dan berkembang sejak masa penyebaran Islam dan telah banyak berperan dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat.<sup>6</sup> Kehadiran pesantren ditengah-tengah masyarakat tidak hanya sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai lembaga penyiaran agama dan sosial keagamaan. Dengan sifat yang lentur (*fleksibel*). Sejak awal kehadirannya,

---

<sup>5</sup> Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA. 2014. hlm. 68

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Petunjuk Teknis Pondok Pesantren*, (Jakarta: 2004), hlm. 140.

pesantren ternyata mampu mengadaptasikan diri dengan serta memenuhi tuntutan masyarakat.

Pondok pesantren tidak hanya memainkan tiga fungsi tradisional: transmisi dan transformasi ilmu-ilmu keislaman, pemeliharaan tradisi muslim, dan reproduksi intelektual ulama, namun juga menjadi pusat penyuluhan kesehatan, pengembangan teknologi tepat guna usaha-usaha penyelamatan dan pelestarian lingkungan hidup, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Selain menjadi tempat melahirkan para ulama, pesantren menjadi tempat untuk melestarikan budaya Islam. Budaya Islam di pesantren dalam keseharian para santri kitab-kitab dibedah, dipahami maknanya kemudian setelah lulus dari pondok pesantren diajarkan kepada masyarakat.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam secara selektif bertujuan menjadikan para santrinya sebagai manusia yang mandiri yang diharapkan dapat menjadi pemimpin umat dalam menuju keridhoan Allah SWT. Oleh karena itu, pesantren bertugas untuk mencetak manusia yang benar-benar ahli dalam bidang agama dan ilmu pengetahuan, serta berahlak mulia. Untuk mencapai tujuan itu maka pesantren mengajarkan kitab-kitab wajib (*Kutubul Muqarrarah*) sebagai buku teks yang dikenal dengan sebutan kitab kuning. Untuk mempelajari kitab kuning ini digunakan sistem metode pembelajaran tertentu.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Departemen Agama RI, *Petunjuk Teknis Pondok Pesantren*, (Jakarta: 2004), hlm. 4.

Dengan ini pondok pesantren diharapkan tidak hanya berkemampuan dalam pembinaan pribadi muslim yang islami, tetapi juga mampu mengadakan perubahan dan perbaikan sosial kemasyarakatan. Pengaruh pesantren sangat terlihat positif bila alumnusnya telah kembali ke masyarakat dengan membawa berbagai perubahan dan perbaikan bagi kehidupan masyarakat sekitarnya.

Pada era globalisasi ini, pesantren dihadapkan pada perkembangan masalah yang sangat pesat, sehingga pesantren dituntut untuk harus bisa mengantisipasi perkembangan tersebut. Jika tidak, maka pesantren akan berada pada posisi yang tersisih. Bertolak dari hal tersebut, pesantren kini tidak harus memfokuskan perhatian pada lembaga pendidikan agama saja, melainkan juga harus mengembangkan fungsi dan perannya dalam rangka memperbaiki kondisi masyarakat yang mengalami krisis moral. Menurut Dawam Raharja, pesantren bukan hanya sebagai lembaga agama saja, melainkan juga sebagai lembaga sosial.<sup>8</sup>

Pondok pesantren yang dipimpin oleh ustadz Abu Imam A. Rahim Rumbura yang akrab dipanggil Abu Imam, didirikan pada tanggal 14 Februari 2004 merupakan sebuah lembaga keagamaan yang selalu eksis untuk membina dan menyekolahkan anak yatim muallaf dan dhuafa'. Pondok pesantren tersebut berlokasi di Air besar RT 04/RW 17 Batumerah.

Ustadz Abu Imam mendirikan pesantren dengan tujuan memperbaiki akhlak manusia atau anggota masyarakat yang memiliki cacat moral, kurang

---

<sup>8</sup>M. Dawam Raharjo, *Penggul atau Dunia Pesantren*, (Jakarta: P3M, 1985), hlm. 17.

mampu dan anak-anak korban konflik pada Tahun 1999, serta membina para muallaf yang masuk Islam Pasca konflik 1999.<sup>9</sup>

Pondok pesantren Al-Anshor juga telah memiliki sejumlah santri yang dibina proses perkembangan keagamaannya dengan baik sehingga para santri tersebut menjadi generasi muslim yang berakidah dan berakhlak yang benar. Sejak Pandemi Covid-19 pada awal maret tahun 2020. Sehingga berdampak pada seluruh aktifitas masyarakat baik secara ekonomi, social maupun pendidikan. Khususnya di pendidikan seluruh aktifitas pendidikan di batasi mulai dari pendidikan dasar hingga ke perguruan tinggi. Bahkan pembelajaran pun dilakuan dengan berbagai metode agar pembelajaran tetap berjalan, sehingga pembelajaran dalam jaringan (Daring) dan pembelajaran luar jaringan (luring) yang keduanya merupakan metode yang digunakan saat pandemi covid-19.

Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon adalah salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang terus melakukan pembinaan akidah, akhlak dan muamalah serta melakukan program Hafalan Al-Qur'an dan Hadit bahkan mengajarkan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan inti dari ajaran Islam.

Sejak pandemi covid-19 para santri yang bermukim di Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon memilih untuk tidak kembali ke orang tua mereka dengan alasan di Pondok Pesantren masi anggap ketimbang kembali ke orang tua dimasa pandemi yang hingga saat ini masi mewabah. Sehingga Pondok Pesantren dengan metode dan pola atau pembelajaran Daring dan Luring tetap

---

<sup>9</sup>Sekretaris Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon Tahun 2014.



melakukan pembelajaran Khususnya santri yang mukim dan juga Ust/Ustdza yang mukim atau tinggal langsung dengan para santri tentunya dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Dalam masa pandemi Covid 19, Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon tetap menjalankan proses pembelajaran khusus untuk pendidikan Pondok Pesantren, sedangkan Pendidikan Formal berupa MA, MTs dan MI pembelajaran di lakukan dengan metode daring dan Luring. Sedangkan dalam proses pembelajaran di Masa Pandemi Pondok pesantren salah satu model pembelajaran yang dilakukan adalah dengan menggunakan model Jifgsaw. Yaitu santri dibentuk dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok tersebut ada Ustadz dan ustadzah yang menangani atau membimbing para santri dalam melakukan Pembelajaran.

Berdasarkan pemikiran di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi terhadap masalah tersebut untuk diangkat dalam bentuk penelitian dengan judul: *Peran Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon Dalam Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19.*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Proses Pembelajaran Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon Di Masa Pandemi Covid-19
2. Bagaimana Perbedaan Penerapan Pembelajaran di Masa Pandemi dengan masa normal?

### **C. Fokus Penelitian**

Agar pembahasan yang dibahas tidak meluas maka penulis membatasi permasalahan yang ada seputar Peran Pondok Pesantren Al-Anshor Ambondalam porses pembelajaran di masa pandemic covid-19 meliputi Protokol Kesehatan.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Peran Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon di Masa Pandemi Covid-19
2. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan pondok pesantrenAl-Anshor Ambon dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis.
  - a. Bagi Lembaga IAIN, hasil penelitian ini akan menambah referensi dibidang penelitian pedidikan yang berkaitan dengan Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Pada Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon
  - b. Bagi Pondok Pesantren, penelitian ini akan memberikan kontribusi pemikiran agar lebih meningkatkan kualitas akhlak santri.

## 2. Manfaat Praktis.

Bagi penulis dalam menyatakan serta menyusun buah pikir, menambah pengetahuan tentang penelitian, serta menulis laporan dalam bentuk karya ilmiah.

## F. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap maksud dari penelitian ini maka dipandang perlu untuk menjelaskan istilah-istilah dalam judul skripsi ini, di antaranya:

### 1. Peran

Peran adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>10</sup>

### 2. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan agama Islam. Ia merupakan lembaga yang proses wajar mengenai sistem pendidikan nasional.<sup>11</sup>

### 3. Covid 19

Coronavirus adalah sekelompok besar virus yang menyebabkan penyakit ringan hingga kematian pada penderitanya. Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) adalah penyakit yang sebelumnya tidak pernah ditemukan pada manusia karena tergolong penyakit jenis baru yang disebabkan oleh virus. Gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti batuk, demam, dan sesak napas.

<sup>10</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (cet. I; Jakarta: Balai Pustaka, 1993),

<sup>11</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Dinamika Pondok Pesantren di Indonesia*, (Jakarta : 2004), hlm. 8.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif yang menggambarkan bagaimana peran Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon Dalam Proses Di Masa Pandemi Covid-19.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Waktu penelitian

Penelitian ini telah selesai dilaksanakan pada tanggal 21 Februari s/d 24 Maret 2022

##### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon yang bertempat di kompleks Air Besar Desa Batu Merah Kota Ambon.

#### **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan hal penting yang harus ditata dan ditentukan sejak awal penelitian. Mengapa penting? Sebab dengan mengetahui subjeknya, peneliti dapat mengetahui apa atau siapa yang akan memberikan peneliti data dan informasi.

Subyek (informan) dalam penelitian ini ada 4 orang yang terdiri 2 pengurus/Pengasuh Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon dan 2 orang santri.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bagian terpenting dalam suatu penelitian, untuk kegiatan pengumpulan data ini peneliti akan berusaha memperoleh dan mengumpulkan data. Dimana dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa metode.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>1</sup>

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>2</sup> Dengan menggunakan metode observasi ini peneliti dimungkinkan dapat melakukan pencatatan dan pengamatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti tanpa mengajukan pertanyaan. Metode observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon dan juga untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran jigsaw pada masa covid-19 di Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon.

---

<sup>1</sup>Sugioyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet.VII;Bandung: Alfabeta,2012 ), hlm. 62.

<sup>2</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1973), hlm.159.

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>3</sup>

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi yang saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.<sup>4</sup>

Adapun wawancara dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pada kiyai/pengurus berupa 2 orang pengurus, dan para santri di Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon sebanyak 2 orang.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode laporan tertulis suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran atau peristiwa itu dan ditulis dengan sengaja.

Metode ini dilakukan dengan cara mengutip berbagai data melalui catatan-catatan, laporan-laporan, kejadian masa lampau atau peraturan instruksi

---

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm.135.

<sup>4</sup>Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Cet. II; Jakarta: RajaGrafindo Persada,) hlm. 50.

dan perundang-undangan yang menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan yang ada di Pondok pesantren Al-Anshor Ambon.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karyamonomental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>5</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Tehnik analisis data atau tehnik pengumpulan suatu usaha yang kongkrit untuk membuat data dapat dijelaskan setelah data terkumpul dan tersusun. Peneliti menghimpun semua data yang diperoleh dan menganalisa untuk memberikan suatu pemecahan sehubungan adanya suatu permasalahan. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Nasution dalam Sugiono menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi lapangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>6</sup>

---

82. <sup>5</sup>Sugioyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet. VII; Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.

<sup>6</sup>*Ibid.* hlm. 89-90

Ada tiga tahap dalam menganalisis data penelitian yang meliputi:

1. Reduksi data

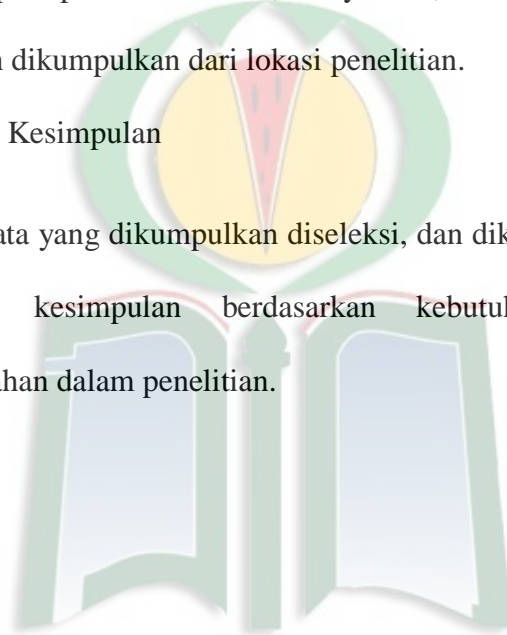
Pada tahap ini penulis mengumpulkan seluruh data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik data melalui hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

2. Verifikasi Data

Pada tahap ini penulis memilah, menyeleksi, dan mengelompokkan data yang telah dikumpulkan dari lokasi penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data yang dikumpulkan diseleksi, dan dikelompokkan, selanjutnya diberikan kesimpulan berdasarkan kebutuhan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

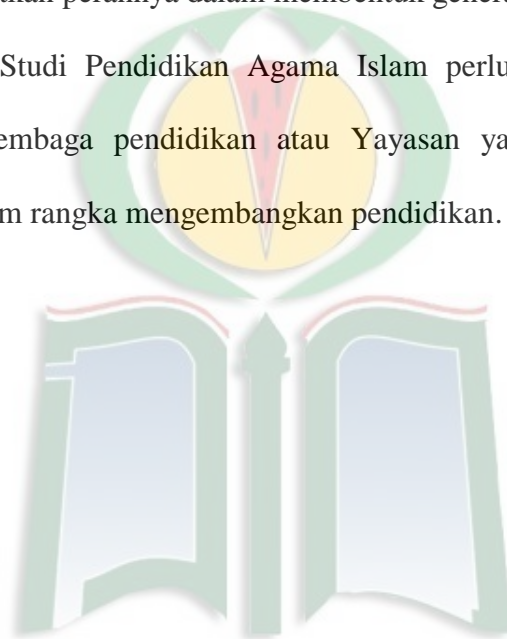
Berdasarkan latar belakang di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon terhadap perkembangan dan kemampuan santri Penerapan tersebut ditunjukkan dengan kesungguhan pihak Pesantren dalam membina para santri. Sebelumnya, para santri belum memahami agama, tidak mengetahui tata cara beribadah, dan tidak bisa membaca al-Qur'an, akan tetapi setelah melalui proses pembelajaran di Pesantren, mereka dapat mengetahui lebih dalam tentang ilmu agama, telah beribadah secara benar, dan dapat membaca al-Qur'an secara baik dan benar, bahkan telah menghafal al-Qur'an sampai 10 Juz.
2. Perbedaan penerapan model pembelajaran dimasa normal dan masa pandemic covid-19 memiliki perbedaan dari sisi penggunaan media dan proses tatap muka yang dibatasi. Sedangkan penerapan pembelajaran masa normal dilakukan sesuai dengan baik tanpa adanya aturan prokes yang membatasi ruang gerak para pengajar dan santri.

#### **B. Saran**

1. Santri merupakan hal yang harus diperhatikan, baik pendidikan keagamaannya, kesejahteraannya. Oleh karena itu, kaum muslimin Maluku perlu memberikan perhatian kepada mereka.

2. Bagi orang tua yang mendidik anaknya agar senantiasa memberikan pengetahuan agama dan mengawal proses ibadah anak-anaknya, agar perkembangan keagamaan anak akan semakin baik.
3. Dalam perjalanannya pondok pesantren selalu mengalami kendala, oleh karena itu, perlu adanya perhatian yang serius dari kementerian Agama, dan seluruh kaum muslimin di Maluku sehingga Pondok Pesantren dapat meningkatkan perannya dalam membentuk generasi muslim di Maluku.
4. Program Studi Pendidikan Agama Islam perlu melakukan kerja sama dengan lembaga pendidikan atau Yayasan yang membina anak-anak santri dalam rangka mengembangkan pendidikan.



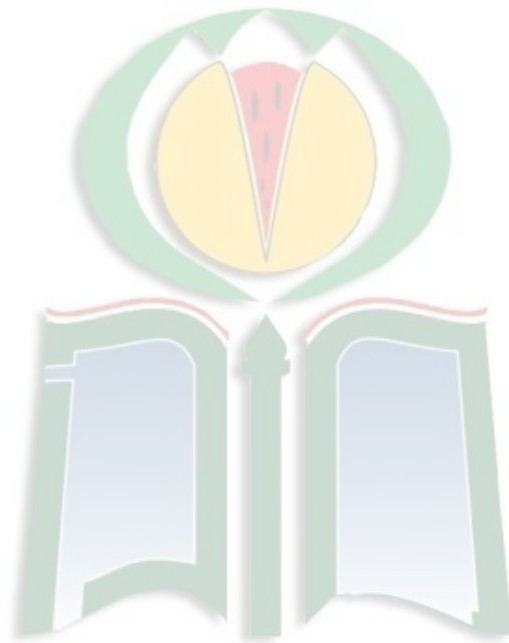
## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, *al-Maqshad al-Asna Syarh Asma Allah al-Husna*
- ArisShoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA. 2014
- Chaplin J.P, *Dictionary of Psychology*, diterjemahkan oleh Kartini Kartono dengan judul “*Kamus Lengkap Psikologi*” Cet. 13; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997
- Departemen Agama RI, *Petunjuk Teknis Pondok Pesantren*, Jakarta: 2004
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. I; Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Dinamika Pondok Pesantren di Indonesia*, Jakarta : 2004
- Darma Kusuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2011.
- Dewi Fatimah. *Analisis pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di sekolah dasar*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi Januari, 2021
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Cet. II; Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Herigunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Imam Bawani, *Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas)
- Istarani. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan. Media Persada. 2012
- Jailani. M Syahrani. *Guru Profesional dan Tantangan Dunia Pendidikan*. Jurnal Al-Ta’lim.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986)

- Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan dan Karakter Budaya Bangsa* Jakarta, 2010
- Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002
- Marimba Ahmad D, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* Cet. II; Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1964
- M. Dawam Raharjo, *Penggul atau Dunia Pesantren*, Jakarta: P3M, 1985
- Musyaffa dkk, *.Kapita Selekta Pendidikan .* Bandung: CV Oman Publishing. 2020.
- M. Dian, *Praktis Pembelajaran Pesantren* (Yogyakarta, Yayasan Selasih, 2007
- Mujamil Qomar, *Pesantren dan Transformasi Metodolgi Menuju Demokratis Intitusi*, (Jakarta: Erlangga)
- Muchlas Samani, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Dian, *Praktis Pembelajaran Pesantren* (Yogyakarta, Yayasan Selasih, 2007
- M. Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Jogjakarta: Ruzz Media, 2012
- Mansur Musclih, *Pendidikan Karakter* Jakarta: PT Bumi Askara 2011
- Sugioyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet.VII; Bandung: Alfabeta,2012
- Sutrisno Hadi, *Metode Research 1*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1973
- Trianto (2010) <https://penerbitdeepublish.com/model-pembelajaran/>
- Tadkiratun Musfiroh, *Character Building* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008
- Tim Penyusun Kamus Pembina dan Pengembangan Bahasa ed.2-Cet.9.
- Zamakhsyari Dhoifier, *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3S, 2011
- Zuhairini dkk., *Filsafat Pendidikan Islam* cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- <https://serupa.id/model-pembelajaran-jigsaw/>. Diakses tanggal, 07 Oktober 2021

<https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-protokol-kesehatan-5m-untuk-cegah-covid-19>

<http://www.jejakpendidikan.com/2016/10/langkah-langkah-pembelajaran-metode.html>. Diakses pada tanggal, 18 Oktober 2021



**DATA SANTRI**  
**PONDOK PESANTREN AL-ANSHOR AMBON**

No	Nama	L/P	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Pendidikan
1	2	3	4	5	6
1	Dewi Citra Lestari	P	Masohi	03-08-2007	MTs/SMP
2	Nurul Fatimah	P	Ambon	09-03-2008	MTs/SMP
3	Raihanah	P	Ambon	30-05-2009	MTs/SMP
4	Annisa Putri Jaria	P	Ambon	26-01-2009	MTs/SMP
5	Eka Saputriyana Udin	P	Ambon	21-05-2008	MTs/SMP
6	Kasma Arsila Wati Koroy	P	Waimangit	02-10-2007	MTs/SMP
7	Yuliyanti Talahatu	P	Maluku Tengah	01-01-2007	MTs/SMP
8	Salsa Nabila Pawae	P	Timika	09-12-2007	MTs/SMP
9	Alfira Yuliyanti Rasyid	P	Ambon	31-07-2007	MTs/SMP
10	Nursani Lesnussa	P	Oki Lama	10-09-2007	MTs/SMP
11	Ria Rahangiar	P	SBB	21-12-2006	MTs/SMP
12	Siti Utari Rumuar	P	Miran	16-05-2006	MTs/SMP
13	Wanda Fatia	P	Ambon	17-08-2006	MTs/SMP
14	Annisa Putri Jaria	P	Lahakaba	18-02-2007	MTs/SMP
15	Raden Nurhaja Efendi	P	Tamillouw	24-04-2005	MTs/SMP
16	Mentari Selehulano	P	Ampera	16-12-2005	MTs/SMP
17	Faruzia Ain. A. Hentihu	P	Waimangit	23-04-2006	MTs/SMP
18	Anisa Rasyidin	P	Jembatan Basah	27-01-2004	MA/SMA
19	Arafia Kelwawa	P	Saleman	30-11-2005	MA/SMA
20	Yuyun Rahmadani Kelihu	P	Telutih Baru	23-01-2005	MA/SMA
21	Aisa Rizkia	P	Wanci	26-07-2004	MA/SMA
22	Aprilia Bayau	P	Simi	22-04-2006	MA/SMA
23	Delfikasari Tatroman	P	Bula	21-06-2003	MA/SMA
24	Nur Afif Rahman Koroy	P	Waimangit	29-11-2004	MA/SMA
25	Dian Lestari Sardin	P	SBB	26-02-2004	MA/SMA
26	Sayanti Nasir	P	SBB	13-09-2004	MA/SMA
27	Siti Hasna Samual	P	Hatawano	03-08-2002	MA/SMA

28	Napsin Leka	P	SBB	06-11-2004	MA/SMA
29	Dwi Sari Aloahit	P	Malteng	13-03-2005	MA/SMA
30	Siti Hafida Rumwokas	P	Kilga Kilwou	01-07-2003	MA/SMA
31	Siti Sukma Ayu	P	Tulehu	25-04-2004	MA/SMA
32	Rismwati Bahar	P	Ambon	02-01-2003	MA/SMA
33	Irma Waleulu	P	Liaela	12-08-2004	MA/SMA
34	Nurjali Kella	P	Usung	24-04-2004	MA/SMA
35	Sunarti Letsoin	P	Kupang	05-04-2003	MA/SMA
36	Herlin Nusltelu	P	Waehotong	23-10-2004	MA/SMA
37	Umi Soraya Rumagiar	P	Pulau Ut	04-05-2005	MA/SMA
38	Rosalinda Sabulamak	P	Yellu	25-09-2--4	MA/SMA
39	Nazwa Salwa Adam	P	Tulehu	14-01-2008	MTs/SMP
40	Nurul Mutia Tandrin	P	Ambon	26-07-2007	MA/SMA
41	Suciyati Solissa	P	Oki Lama	31-01-2008	MTs/SMP
42	Ishty Humaira C R.	P	Ambon	20-08-2008	MTs/SMP
43	Nursia Makatita	P	Lahakaba	18-02-2007	MTs/SMP
44	Safina Rumbara	P	Kilga	05-02-2005	MA/SMA
45	Awalia A. R Palisoa	P	Ambon	30-09-2006	MA/SMA
46	Saniranti Belseran	P	Leko kedai	21-07-2004	MA/SMA
47	Sahari Rumbara	P	Kilga	13-06-20003	MA/SMA
48	Sasmita Tomia	P	Nalbessy	15-04-2004	MA/SMA
49	Putri Alifka Samanery	P	Ambon	06-08-2006	MA/SMA
50	Marwa Fua	P	B. Jungku	03-04-2006	MA/SMA
51	Nur Laila S Rumakat	P	Sawai	05-04-2005	MA/SMA
52	Anisa Sulaiman	P	SBB	16-06-2004	MA/SMA
53	Fardila Rumery	P	Kelaba	25-03-2004	MA/SMA
54	Sapia Mardjan	P	Namlea	02-04-2006	MA/SMA
55	Siti Nasifa Rumlatur	P	Gah	04-02-2004	MA/SMA
56	Faradila Hayoto	P	Haya	06-06-2006	MA/SMA
57	Helda Ode	P	Saunulu	20-10-2005	MA/SMA
58	Zubaidah Ode	P	Olas	29-05-2005	MA/SMA
59	Indra Ningsih Biloro	P	K. Baru	08-01-2005	MA/SMA

60	Rismawati Kaer	P	Wamlana	02-01-2005	MA/SMA
61	Nanda Siti Nurjanah	P	Ambon	19-07-2005	MA/SMA
62	Popy Nustelu	P	Waehotong	25-06-2005	MA/SMA
63	Sehat Sabantoton	P	Adabai	17-11-2004	MA/SMA
64	Irma Safitry Tehuayo	P	Sawai	24-05-2005	MA/SMA
65	Ardiana Karimah	P	Wonogiri	07-11-2004	MA/SMA
66	Nur Ain Yusuf Ernas	P	Telutih Baru	21-12-2004	MA/SMA
67	Nurpalia Ialuhun	P	Saleman	16-02-2006	MA/SMA
68	Sahima Lesnussa	P	Oki Lama	10-02-2004	MA/SMA
69	H. Friyanti Tuanany	P	Ambon	23-09-2005	MA/SMA
70	Sintia Irsad	P	Liaela	18-09-2005	MA/SMA
71	Riska Amanda Tjan	P	Wamlana	24-04-2005	MA/SMA
72	Indhy Jeni CK Rumagiar	P	Masohi	26-04-2004	MA/SMA
73	Asmaul Husna Rahmat	P	Namlea	29-03-2005	MA/SMA
74	Lidya	P	Ambon	16-05-2003	MA/SMA
75	Novalita Waemese	P	Wamana Baru	08-05-2005	MA/SMA
76	Inri Rahangiar	P	SBB	20-02-2005	MA/SMA
77	Julia Muges	P	SBT	16-04-2004	MA/SMA
78	Anirfal	P	Wanath	05-04-2007	MTs/SMP
79	Ajasia Keluan	P	Walang Tengah	15-09-2006	MTs/SMP
80	Wiwit Andini	P	Waimolong	01-12-2007	MTs/SMP
81	Novi Triani Umasugi	P	Waimangit	03-11-2006	MTs/SMP
82	Chika Aura Rahman	P	Ambon	09-07-2008	MTs/SMP
83	Rizka M.A Ngata	P	Ambon	05-05-2008	MTs/SMP
84	Fitriyani Heluth	P	Assilulu	17-05-2008	MTs/SMP
85	Siti Malia Isan	P	Namlea	13-03-2007	MTs/SMP
86	Ulfa Wailissa	P	Malteng	02-07-2008	MTs/SMP
87	Dian Sukma Ayu	P	Banda	08-08-2008	MTs/SMP
88	Alya Zalyanti R	P	Masohi	11-05-2006	MTs/SMP
89	Sitti Umuriya Kolatlana	P	SBT	24-06-2005	MTs/SMP
90	Hawa Riska Abalalang	P	Adabai	14-04-2005	MA/SMA
91	Florensya Suat	P	Ambon	22-06-2008	MTs/SMP



92	Elmiati	P	Bau bau	18-04-2006	MTs/SMP
93	Raya Asmawati Samsul	P	Ambon	21-04-2007	MTs/SMP
94	Agil Mau	P	Dai	11-05-2006	MTs/SMP
95	Putri Annisa	P	Malteng	06-05-2009	MTs/SMP
96	Muthiah Wahid	P	Ambon	01-12-2008	MTs/SMP
97	Ayu Ashari Tueka	P	Dawang	08-04-2004	MA/SMA
98	Mardiana Palahidu	P	Namlea	05-06-2006	MTs/SMP
99	Fadila Amalia Makuittuin	P	Saleman	15-10-2005	MTs/SMP
100	Julita	P	Ambon	10-04-2008	MTs/SMP
101	Putri	P	Ambon	09-05-2009	MTs/SMP
102	Marwahni Riangwulo	P	Flores	03-02-2006	MA/SMA
103	Wa Ode Jamrida	P	Fatmite	08-09-2006	MA/SMA
104	Nur Mutmainah	P	Ambon	28-10-2008	MTs/SMP
105	Sri Ramadhany Rolobessy	P	Ambon	21-05-2009	MTs/SMP
106	Mutiara Farida Saleh	P	Ambon	30-05-2009	MTs/SMP
107	Desmi Ratih	P	Tulehu	18-06-2006	MA/SMA
108	Diah Putri L Putri	P	Ambon	28-10-2006	MA/SMA
109	Nia Ramadani Uluputty	P	Namlea	14-09-2009	MTs/SMP
110	Nahda Mujahida Abdillah	P	Ambon	17-09-2006	MA/SMA
111	Nabila Octaviani Dacing	P	Ambon	04-10-2009	MTs/SMP
112	Julina Bugis	P	Oki Lama	13-08-2005	MA/SMA
113	Ira Fazira Riangwulo	P	Waefusi	17-11-2006	MTs/SMP
114	Neneng Sarawati Bin Norto	P	Tamillouw	12-11-2006	MA/SMA
115	Dhea Arestya E Makuittuin	P	Masohi	03-12-2006	MA/SMA
116	Puput Kaimudin	P	Namlea	23-07-2007	MA/SMA
117	Ona Janabun	P	Tamillouw	11-08-2005	MA/SMA
118	Sesalia Makatita	P	Saleman	11-01-2006	MA/SMA
119	Arifah Mardhatillah Tanasy	P	Tulehu	20-12-2008	MTs/SMP
120	Alini Siompi	P	Oki Lama	01-01-2005	MA/SMA
121	Tiana Solissa	P	Oki Lama	28-03-2008	MTs/SMP
122	Nurssyifa Lesnussa	P	Oki Lama	04-03-2009	MTs/SMP

123	Napsia Lesnussa	P	Oki Lama	08-05-2009	MTs/SMP
124	Sakinah Tihun	P	Buru	31-03-2004	MA/SMA
125	Anira Tihun	P	Waesuhan	26-05-2004	MA/SMA
126	Dwi Indah P.B	P	Tomra	11-09-2007	MA/SMA
127	Tri Intan Banapon	P	Sanana	15-04-2006	MA/SMA
128	Alifa Buton	P	Waemala	03-05-2006	MA/SMA
129	Diswat Madilis	P	Simi	06-09-2005	MA/SMA
130	Marla Madilis	P	Simi	01-01-2009	MTs/SMP
131	Ayumi Rumaday	P	Simi	25-06-2009	MTs/SMP
132	Nadini Saputrian	P	Ambon	15-03-2006	MA/SMA
133	Nesya Wangse	P	Waemala	01-04-2006	MA/SMA
134	Tiara Wangse	P	Waemala	30-08-2006	MA/SMA
135	Wanda Limau	P	Air Ternate	26-01-2007	MA/SMA
136	Nahla Leka	P	Liaela	18-10-2006	MA/SMA
137	Naila Waemese	P	Wamana Baru	04-03-2006	MA/SMA
138	Riana P.S Waemese	P	Wamana Baru	23-06-2006	MA/SMA
139	Nablia A. Ana	P	Bau bau	26-03-2006	MA/SMA
140	Ayu N Lesbata	P	Gogrea	02-01-2006	MA/SMA
141	Mardiah Palahidu	P	Namlea	05-06-2006	MA/SMA
142	Sasria	P	Lamena	27-11-2006	MA/SMA
143	Mirna Rumasukun	P	Air Nanang	25-03-2006	MA/SMA
144	Ona Sami Sengan	P	Air Nanang	24-07-2006	MA/SMA
145	Hilma	P	Liaela	26-01-2007	MA/SMA
146	Mutamaina	P	Liaela	31-05-2009	MTs/SMP
147	Ariyanti Kapitan	P	Lapela	04-07-2006	MA/SMA
148	Anti Lessy	P	Ambon	03-12-2007	MTs/SMP
149	Nabila Hitimala	P	Buano	08-04-2006	MA/SMA
150	Khanza Alimatul Iza	P	Jawa	07-08-2008	MTs/SMP
151	Ummu SA Saniago	P	Werinama	08-05-2007	MA/SMA
152	Irma Nacikit	P	Waengura	07-11-2005	MA/SMA
153	Naila A Solissa	P	Fatmite	26-09-2006	MA/SMA
154	Aisa Sukunwatan	P	Kilga	23-05-2005	MA/SMA

155	Friska A. Ailatat	P	Bula	05-01-2006	MA/SMA
156	Putri Cahyani	P	Nunukan	02-11-2006	MA/SMA
157	Amina Rumadaul	P	Air Nanang	12-02-2006	MA/SMA
158	Nur Hamsa Rumadaul	P	Air Nanang	26-04-2007	MA/SMA
159	Hesti Uliantutin	P	Solan	29-10-2005	MA/SMA
160	Kasmawati Bahar	P	Ambon	24-05-2005	MA/SMA
161	Rani Bahar	P	Ambon	30-07-2007	MTs/SMP
162	Hesni Rumuar	P	Wolok	20-11-2004	MA/SMA
163	Wilda Ode	P	Ambon	11-04-2008	MTs/SMP
164	Trisna B. Syafrudin	P	Namlea	18-09-2005	MA/SMA
165	Rahmat Rettob	L	Larat	09-12-2015	MI/SD

Pimpinan Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon



**Ust. Hi. Abu Imam A. Rohim Rumbara, MH**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



**Gambar: 1. Papan Nama Pondok Pesantren**



**Gambar: 2 Wawancara dengan Sekretaris Pondok Pesantren**



**Gambar: 3. Wawancara dengan Pengurus Pondok Pesantren**



**Gambar : 4. Wawancara dengan salah satu santri**



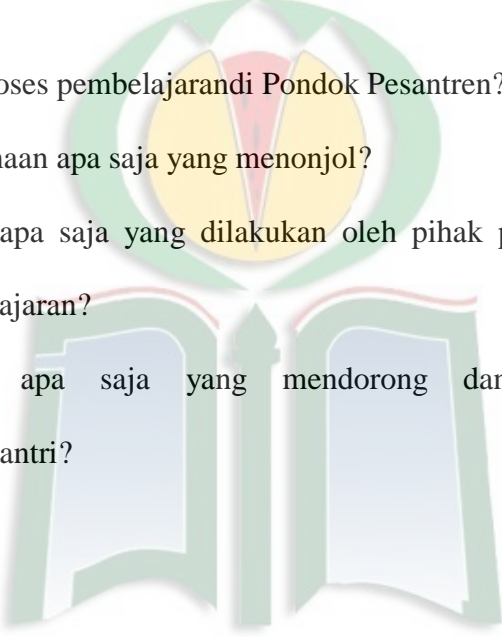
**Gambar : 5 Pembinaan Santri Putri**



**Gambar : 6. Santri Putri Pondok Pesantren Al-Anshor**

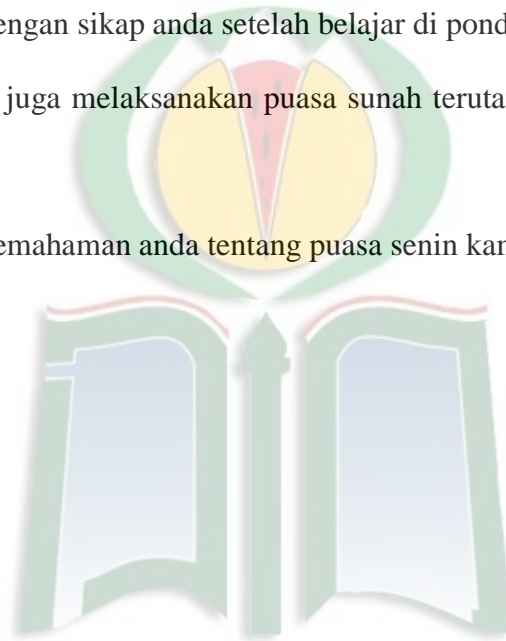
## Lampiran 1

### PEDOMAN WAWACARA PIMPINAN DAN USTAD/USTADZAH

1. Apa yang menjadi tujuan didirikannya Pondok Pesantren Islam Al-Anshor?
  2. Dalam hal pembinaan para santri, apa yang menjadi sasaran usaha pembinaan tersebut?
  3. Bentuk-bentuk pembinaan seperti apa yang dilakukan oleh Pesantren Islam Al-Anshor ?
  4. Bagaimana proses pembelajarandi Pondok Pesantren?
  5. Aspek keagamaan apa saja yang menonjol?
  6. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh pihak pondok pesantren dalam proses pembelajaran?
  7. Faktor-faktor apa saja yang mendorong dan menghambat dalam pembelejaransantri?
- 
- A large, semi-transparent watermark logo is centered on the page. It features a stylized green and yellow emblem at the top, resembling a flower or a traditional Islamic symbol, with a red and white vertical element in the center. Below this emblem are two blue, rounded rectangular shapes that look like pages of an open book, with a green spine in the middle.

### **PEDOMAN WAWACARA SANTRI**

1. Apa yang mendorong anda belajar di pondok pesantren Al-Anshor?
2. Bagaimana dengan sistem belajar yang diterapkan oleh para ustad/ustadzah?
3. Apa yang anda rasakan selama belajar di pondok pesantren Al-Anshor?
4. Bagaimana dengan pemahan anda tentang masalah keagamaan setelah belajar di pondok pesantren Al-Anshor?
5. Bagaimana dengan sikap anda setelah belajar di pondok pesantren Al-Anshor?
6. Apakah anda juga melaksanakan puasa sunah terutama puasa pada senin dan kamis?
7. Bagaimana pemahaman anda tentang puasa senin kamis tersebut?



## Lampiran 2

### KUTIPAN WAWANCARA

Nama Informan : La Isini (Sekretaris)

Umur : 32 Tahun

Tempat Wawancara : Kantor Pondok Pesantren

Tanggal Wawancara : 14 Februari 2022

1. Apa yang menjadi tujuan didirikannya Pondok Pesantren Islam Al-Anshor?

Tujuan awal kita mendirikan Pesantren Al-Anshor ini adalah untuk memberikan pendidikan dan pemahaman agama yang benar terhadap anak-anak muslim di Maluku teristimewa di Kota Ambon. Yang kedua disamping pembinaan agama itu kita juga ingin membantu anak-anak yang tidak mampu dan termasuk diantaranya adalah anak-anak para muallaf untuk mereka bisa memahami agama ini dengan baik dan benar

2. Dalam hal pembinaan para santri, apa yang menjadi sasaran usaha pembinaan tersebut?

Para santri ini adalah mereka yang tidak hanya sekedar mendapatkan hidayah untuk memeluk agama islam tapi tingkat kesejahteraan mereka pun dibawah, mereka boleh kita sebutkan dibawah garis kemiskinan. Oleh karena itu tentu melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi itu sangat sulit karena factor ekonomi yang mereka miliki, oleh karena itu Pondok Pesantren ingin mengambil alih tanggung jawab ini agar bersama-sama kaum muslimin ingin membina menyekolahkan dan menagsuh anak-anak itu selama masa pendidikannya di sekolah sebatas yang kita mampu dipesantren ini.



3. Bentuk-bentuk pembinaan seperti apa yang dilakukan oleh Pesantren Islam Al-Anshor ?

Bentuk pembinaan yang dilakukan bermacam-macam antara lain adalah melatih mereka agar bagaimana beribadah dengan baik shalat, puasa serta bermuamalah atau berhubungan baik dengan orang lain. Yang berikut adalah meningkatkan kompetensi dia, kalau umpunya dia memiliki kapasitas kemampuan untuk bisa menguasai semua tudisiplin ilmu maka kita akan dorong dia sebagaimana ada anak muallaf disini yang Alhamdulillah menghafal Al-Qur'annya sudah jauh lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang lahir dari orang tua Islam.

4. Bagaimana dengan perkembangan keagamaan santri di Pondok Pesantren?

Kalau dilihat perkembangannya secara umum luar biasa, karena mereka mulai beribadah dengan disiplin, mereka mulai mengamalkan ilmu yang sesuai dengan apa yang menjadi tuntunan Allah dan Rasulnya dalam Al-Qur'an maupun Hadits serta semangat untuk mendirikan shalat contohnya sangat rutin dijaga oleh anak-anak kita. Inilah yang kami sebut dengan ukuran menilai anak itu baik atau tidak masa pendidikannya, jadi secara umum sangat baik

5. Aspek keagamaan apa saja yang menonjol?

Tentu dalam tahfidz Al-Qur'an hafal Al-Qur'an kemudian puasa-puasa sunnah, mereka sangat bersemangat dalam hal ini, dan menjaga shalat lima waktunya dengan berjamaah serta tepat waktu

6. Bagaimana aktivitas para santri muallaf dalam melaksanakan ibadah baik wajib maupun sunah?

Sangat luar biasa baik sekarang, jadi mereka Alhamdulillah sampailah pemahaman mereka terhadap kewajiban mereka sebagai seorang mukallaf seorang yang telah mampu membawa beban syariat agama, jadi mereka sudah bisa shalat dengan baik, mereka sudah bisa menguasai do'a-do'a, mereka menghafal Al-Qur'an, mereka menghafal hadits. Jadi mereka sangat baik sekali sebagaimana yang diraih oleh anak-anak santri pada umumnya ditempat ini.

7. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh pihak pondok pesantren dalam pembejaran santri

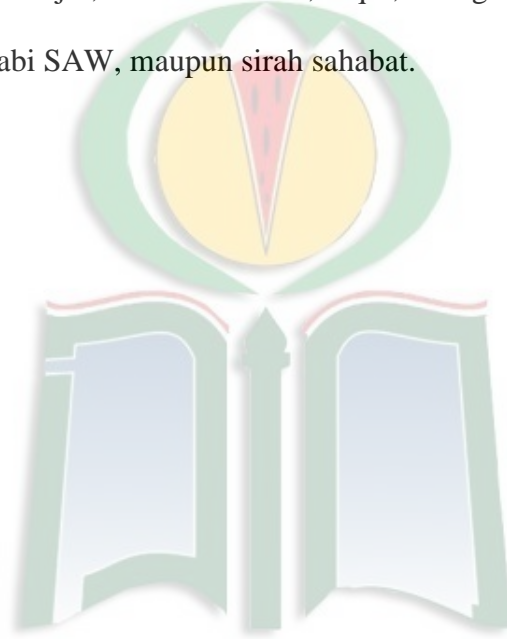
Banyak sekali kita punya upaya-upaya untuk itu, jadi kita mensugesti mereka merangsang mereka agar mereka semangat belajar, kita memberikan hadiah-hadiah jika mereka memiliki keutamaan atau kelebihan yang dibandingkan dengan santri lain kita beri hadiah diantara lain adalah kita banggakan mereka dan ada juga yang kita beri hadiah dengan tabungan di Bank dan lain-lain.

8. Faktor-faktor apa saja yang mendorong dan menghambat dalam proses pembelajaran?

Jadi factor pendorongnya cukup banyak pertama adalah semangat kami para ustadz atau asatidz terhadap pekerjaan membina para muallaf ini bahwa jika kemudian kami mrintis kebaikan untuk mereka, kami bina mereka dan mereka menjadi orang-orang islam yang baik maka tentu berakibat pahala untuk kami dan kabaikan-kebaikan lain yang kami bisa dapatkan di dunia ini. Lalu faktor penghambatnya cukup banyak antara lain adalah minimnya dana kemudian sarana prasaran yang tidak memadai, kemudian sarana prasarana itu termasuk

antara lain adalah sarana prasarana bermain, sarana prasarana belajar dan sarana prasarana yang menunjang kebutuhan mereka seperti kamar, tempat tidur, pakaian, dan lain-lain. Kami berharap mudah-mudahan kaum muslimin bersama-sama kami untuk membantu mereka para anak yang berada di Pesantren ini.

Dalam hal pembinaan kitab yang sering digunakan cukup banyak, seperti tauhid, Fathul Majid, Utsulustsalasah, Fiqih, Bulugul maram, kemudian kalau sirah, sirah Nabi SAW, maupun sirah sahabat.



**Lampiran : 3****KUTIPAN WAWANCARA**

Nama Informan : Ust. Mahfud Key, S.Pd.I

Umur : 45 Tahun

Tempat Wawancara : Kantor Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon

Tanggal Wawancara : 14 Februari 2022

1. Apa yang menjadi tujuan didirikannya Pondok Pesantren Islam Al-Anshor?

Untuk mendidik generasi islam matang keagamaanya memperbaiki akhlak generasi sekarang

2. Dalam hal pembinaan para santri, apa yang menjadi sasaran usaha pembinaan tersebut?

Sasaran pertama adalah bisa memahami Al-Qur'an dan Hadits kemudian bisa mengamalkan apa yang mereka pelajari.

3. Apakah pesantren juga membina para santri dari kalangan muallaf?

Ya. Betul sekali, cukup banyak yang kita bina santri dari kalangan muallaf terutama muallaf dari Maluku secara khusus, khususnya di pulau seram, yang berada di Kabupaten Seram Bagian Timur dan yang kebanyakan dari mereka, dan tidak menutup kemungkinan juga mullaf-muallaf yang lain selain dari daerah tersebut kita tampung disini

4. Apa urgensi dari pembinaan santri muallaf bagi pondok pesantren Al-Anshor?

Sangat penting, sebab untuk menguatkan akidah mereka, karena mereka masih muallaf sehingga penekanan yang kita berikan disini adalah penekanan akidah dan ini yang sangat penting bagi mereka, kemudian kita juga tidak tau apakah

selain di Pesantren ini apakah mereka terdidik di luar sana, sehingga sangat penting sekali untuk mendidik mereka

5. Bentuk-bentuk pembinaan seperti apa yang dilakukan oleh Pesantren Islam Al-Anshor ?

Pembinaan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Anshor itu banyak sekali, namun secara yang terprinci mungkin yang pertama adalah mengajar mereka untuk mengetahui huruf-huruf hijaiyah, membaca Al-Qur'an, kemudian mempelajari dasar-dasar bahasa arab dan begitu pula ibadah-ibadah yang lain sehingga mereka betul-betul mengetahui Islam itu tidal setengah-setengah tapi secara kaffah.

6. Bagaimana dengan perkembangan keagamaan santri di Pondok Pesantren?

Alhamdulillah di setiap hari di setiap saat ada perkembangan, setiap minggu kita ada evaluasi, setiap bulan juga ada evaluasi menjadikan mereka dan mengontrol mereka setiap hari walaupun kita sudah tau sendiri. Jangankan anak-anak orang tua saja mungkin masih sering diperingatkan untuk hal-hal yang berkaitan dengan ibadah dan lain sebagainya, tetapi santri ini walaupun demikian kita tidak bosan memperingati mereka sehingga kita mengontrol perkembangan mereka setiap saat.

7. Aspek keagamaan apa saja yang menonjol?

Yang menonjol, shalatlail, shalat dhuha dan puasa senin kamis

8. Bagaimana aktivitas para santri muallaf dalam melaksanakan ibadah baik wajib maupun sunah?

Santri muallaf sama saja dengan santri yang lain dan perkembangan aktifitas mereka Alhamdulillah cukup baik, terutama tadi apa yang saya sebutkan tadi yang kita tonjolkan itu mereka lakukan semuanya bahkan keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh santri Al-Anshor ini kebanyakan berasal dari santri-santri muallaf itu.

Di Pesantren Al-Anshor kita menggunakan sirah nabawiyah yang didalam bahasa arab disebut Arrahikil Mahktub, kemudian ada tafsir.tafsir yang sering kita bahas yaitu tafsir Ibnu Katsir, tafsir Ibnu Abbas, Kemudian ada disana pelajaran akidah, al-Utsul tsalasal juga kemudian ada juga kitab Fathul Majid dan ada akhlak, adab.

9. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh pihak pondok pesantren terhadap perkembangan keagamaan santri?

Upaya yang kita lakukan, sesuai dengan perkembangan santri, kita mengupayakan agar supaya timbul dalam diri mereka kesadaran supaya ibadah yang mereka lakukan itu bukan karena dorongan dari para ustadz saja, tetapi yang mereka lakukan itu adalah dorongan-dorongan dari pengetahuan mereka, dan begitu pula kesadaran dari mereka lakukan, walaupun demikian kita upayakan lebih dahulu untuk memotifasi mereka lebih awal supaya mereka tau, sehingga mereka bisa sadar sendiri.

10. Faktor-faktor apa saja yang mendorong dan menghambat dalam proses pembinaan santri muallaf?

Ada beberapafaktor yang menghambat adalah mungkin dari segi waktu. Karena di sekolah waktu mereka mulai pagi sampai sore kalangan dari santri-

santri muallaf ini belajar. Yang belajar di Tsanawiyah itu pagi dan di Aliyah itu sore, sehingga faktor utama adalah waktunya. Mungkin kita masih ada waktu tapi mereka sudah cape dalam belajar sehingga itu faktornya. Kemudian selanjutnya adalah faktor yang menjadi hambatan juga adalah faktor dana juga, karena kita adalah sebuah yayasan yang masih sangat bergantung pada kaum muslimin, sehingga tanpa ada bantuan dari kaum muslimin santri-santri muallaf ini kita tidak bisa berbuat banyak terhadap mereka, sebab mereka ditampung disini tanpa dipungut sepeserpun dari biaya-biaya pendidikan dan akomodasi, konsumsi mereka tidak dipungut biaya. Sehingga faktor-faktor yang menjadikan proses pembinaan santri muallaf ini salah satunya adalah faktor dana.

Pemahaman mereka terhadap puasa alhamdulillah sekarang sudah cukup baik bahkan kita sering memberikan kepada mereka puasa itu bukan hanya puasa tapi banyak hal yang diambil dalam berpuasa yaitu untuk mendapatkan pahala, Kemudian sesuai dengan keyakinan yang kita berikan bahwa setiap hari senin dan kamis itu amalan-amalan seorang hamba itu disampaikan kepada Allah SWT melalui malaikat-malaikatnya yang mencatat amalan-amalan. Sehingga mereka sangat giat melaksanakan puasa senin kamis dan untuk akhir-akhir ini mereka terus berpuasa karena sebulan sebelumnya mereka langkah-langkahnya tapi akhir-akhir ini hampir setiap hari senin dan kamis mereka berpuasa.

Lampiran : 4

### **KUTIPAN WAWANCARA SANTRI**

Nama Informan : Sasmita Tomia

Umur : 18Tahun

Tempat Wawancara : Kantor Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon

Tanggal Wawancara : 15 Februari 2022

1. Apa yang mendorong anda belajar di pondok Pesantren Al-Anshor?

Yang pertama yaitu saya pengen belajar ilmu agama yang lebih dalam lagi supaya saya pulang ke kampung saya itu untuk mengajak saudara-saudara saya belum mengenal ilmu agama supaya mereka mengetahui ilmu agama yang lebih baik karena di kampung saya itu masih banyak yang belum memahami tentang agama islam sehingga mereka bisa terjerumus atau bisa terpengaruh dengan saudara-saudara kita.

2. Bagaimana dengan sistem belajar yang diterapkan oleh para ustad/ustadzah?

Yang diterapkan menurut saya sangat bagus karena saya bisa memahami apa yang disampaikan oleh para ustadz/ustadzah dengan lebih mudah.

3. Apa yang anda rasakan selama belajar di pondok pesantren Al-Anshor?

Saya merasakan suasana Pondok Pesantren berbeda dengan suasana yang saya rasakan diluar. Perbadaan diluar dengan didalam yaitu, kalau di Pondok Pesantren kita selalu belajar tentang ilmu agama dan juga mempelajari tentang ilmu atau yang umum seperti matematika, IPA, kimia dan lain-lain.

4. Bagaimana dengan pemahan anda tentang masalah keagamaan setelah belajar di pondok pesantren Al-Anshor?



Insy Allah sudah bagus karena saya sudah bisa mengetahui sesuatu yang sebelum saya tidak tau sekarang saya sudah bisa fahami agama dengan benar sesuai dengan apa yang diajarkan di PondokPesantren.

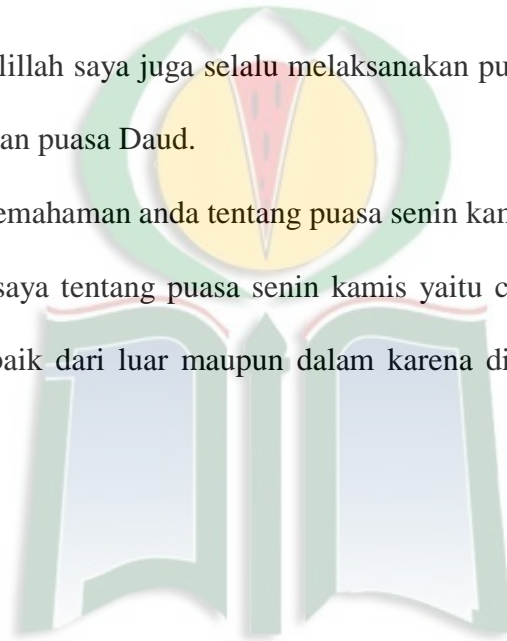
5. Bagaimana dengan sikap anda setelah belajar di pondok pesantren Al-Anshor?  
Alhamdulillah sudah ada perubahan pada diri saya sendiri.

6. Apakah anda juga melaksanakan puasa sunah terutama puasa pada senin dan kamis?

Ya. Alhamdulillah saya juga selalu melaksanakan puasa senin kamis dan juga saya melakukan puasa Daud.

7. Bagaimana pemahaman anda tentang puasa senin kamis tersebut?

Pemahaman saya tentang puasa senin kamis yaitu cuma hanya bisa menjaga hawa nafsu baik dari luar maupun dalam karena dia merupakan sunah nabi saw.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-050/In.09/4/4-a/PP.00.9/01/2022

21 Januari 2022

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kota Ambon  
di  
Ambon

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Model Pembelajaran Jigsaw di Masa Pandemic Covid-19 Pada Pondok Pesantre Al-Anshor Ambon" oleh :

Nama : Haripan Solissa  
NIM : 150301127  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : XIII (Tiga Belas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon terhitung mulai tanggal 24 Januari s.d 24 Februari 2022.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Dekan,

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.



معهد الأناضار الإسلامي

YAYASAN AL-ANSHOR MALUKU

PONDOK PESANTREN "AL-ANSHOR" AMBON

Akte Notaris : Ny Rosdiana Ely, SH, No. 38 Tgl 28-01-2015

Jalan: Imam al-Gazali Airbesar Rt.04 Rw 17 Desa Batumerah Tlp. 085243500737

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 356/SKP/PP-An/III/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HARIPAN SOLISSA  
NIM : 150301127  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon pada tanggal 24 Januari s/d 24 Februari dengan judul:

*"Peran Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 01 Maret 2022

Pimpinan Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon

**Ust. H. Abu Imam A. Rohim Rumbara, MH**